

**APLIKASI METODE *RECIPROCAL TEACHING*  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS JURNALISTIK  
BAHASA PERANCIS BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

**Yuliarti Mutiarsih, Soeprapto Rakhmat, & Yadi Mulyadi**

Departemen Pendidikan Bahasa Perancis, FPBS

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: yuliarti.mutiarsih@upi.edu

---

**Abstrak:** Penelitian ini berupaya untuk mengkaji secara empiris seberapa besar efektivitas dari aplikasi metode pembelajaran *Reciprocal teaching* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks jurnalistik bahasa Perancis mahasiswa, dan memperoleh data perihal kendala yang dihadapi oleh mahasiswa selama proses pembelajaran menulis teks jurnalistik bahasa Perancis. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode praeksperimen dengan desain *one group pre-test and post-test design*. Analisis data statistik yang digunakan yaitu *student's t statistic*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) metode pembelajaran *Reciprocal teaching* telah terbukti efektif meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis teks jurnalistik bahasa Perancis, dan kendala-kendala yang ditemui mahasiswa di antaranya adalah kurangnya perbendaharaan kata terkait tema-tema yang diulas dalam teks jurnalistik yang dikaji, kurangnya pemahaman terkait istilah-istilah jurnalistik (*terme journalistique*) sehingga menyulitkan mereka dalam menulis teks bahasa Perancis, dan, kekurangpahaman terhadap tata bahasa yang harus dikuasai pada level tertentu, khususnya pada level A2 DELF.

**Kata kunci:** metode pembelajaran, *reciprocal teaching*, kearifan lokal, teks jurnalistik

**Abstract:** This study attempt to analyze the implementation of reciprocal teaching method based on local wisdom that is appropriate and effective for writing a journalistic text (*article de presse*). The aims of this study was to investigate the assessment empirically about how much the effectiveness of the method reciprocal teaching in teaching writing journalistic texts in French, and obtaining the data concerning the obstacles faced by the learners during the learning process. In practice, this research use pre-experiment method and one group pre-test and post-test design. For analyzing the research data, researcher use student's t statistic. The results showed that the method of reciprocal teaching has been proven effective in improving students' skills in writing texts journalistic French, and the problems found by students include lack of vocabulary related to the theme reviewed in journalistic texts; lack of understanding related to the terms of journalistic, and; lack of understanding of the grammar that must be controlled at certain levels, especially for the level A2 of DELF.

**Keywords:** learning method, reciprocal teaching, local wisdom, journalistic text

---

## PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran bahasa pada umumnya adalah untuk pemerolehan empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Cervera Bénito (2009:4) mengutarakan bahwa "La classe de FLE est un espace de complexité. Notre rôle de professeur de français déborde l'action linguistique. L'objectif primordial de la classe de FLE est d'acquérir la langue cible pour apprendre à communiquer" [kelas FLE (*Français Langue Etrangère*/ Bahasa Perancis sebagai bahasa Asing) merupakan sebuah wahana yang penuh keragaman dan peran kita sebagai pengajar bahasa Perancis adalah memperbanyak kegiatan kebahasaan]. Selanjutnya Cervera menegaskan bahwa tujuan utama dari kelas FLE adalah untuk menguasai bahasa sasaran (dalam hal ini bahasa Perancis) untuk belajar berkomunikasi.

Pada dasarnya keterampilan menulis dalam FLE merupakan keterampilan yang dimiliki setelah keterampilan membaca. Membaca seringkali dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang pasif. Nunan (1999: 199) mengatakan bahwa dalam pemerolehan bahasa kedua banyak orang yang menganggap bahwa membaca dan menyimak merupakan keterampilan kedua setelah berbicara dan menulis. Akan tetapi ia mengutarakan bahwa pada kenyataannya untuk menghasilkan suatu tulisan dan suatu bahan pembicaraan terlebih dahulu diperlukan membaca.

Keterampilan menulis bukanlah merupakan keterampilan yang diperoleh secara alamiah melainkan perlu dipelajari atau dibudayakan pelatihannya baik secara formal maupun lingkungan belajar lainnya. Hal ini diungkapkan oleh Myles (2012) bahwa "The ability to write well is not a naturally acquired skill; it is usually learned or culturally transmitted as a set of practices in formal instructional settings

or other environments. Writing skills must be practiced and learned through experience". Oleh sebab itu, dapat dipahami bahwa kemahiran dalam menulis perlu dilakukan secara bertahap, berproses, dan berkesinambungan sehingga menjadikan suatu kebiasaan. Keterampilan menulis tentu saja tidak dilakukan secara langsung melainkan perlu juga seorang pembelajar mengetahui jenis teks yang dibaca agar selanjutnya mampu menghasilkan tulisan sejenis dengan apa yang dibaca dan dipahaminya.

Untuk memiliki keterampilan menulis, seorang pembelajar diperlukan banyak membaca teks-teks yang disajikan baik di media cetak maupun elektronik. Saat ini, hampir seluruh surat kabar atau pun majalah telah menyediakan berita versi daring (*online*). Hal ini dilakukan pihak pengelola surat kabar atau majalah untuk mengimbangi zaman yang menuntut segalanya serba praktis sehingga beragam informasi banyak disajikan secara daring.

Menulis teks jurnalistik merupakan salah satu dari tujuan pembelajaran bahasa Perancis pada tingkat A2 (*elementary*), B1 (*intermediate*), dan B2 (*advance*). Sehubungan dengan tingkatan-tingkatan tersebut, teks jurnalistik dalam pembelajaran dapat dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu *faits divers* dan *article de presse*. *Faits Divers* menurut Ducrot (2012) merupakan:

« un texte de type narratif dont la fonction est, pour l'auteur, de rapporter un événement de la vie courante en donnant au lecteur l'illusion de participer à l'action. Les faits divers dans la presse sont souvent destinés à un public local. Ils n'intéressent que les lecteurs de la région concernée ».

[*Fait-divers* merupakan teks jenis naratif yang berfungsi, bagi penulis, untuk menyampaikan suatu peristiwa kehidupan sehari-hari dengan cara memberikan pada pembaca ilusi untuk dilakukan. *Faits-divers* pada surat kabar ditujukan untuk publik lokal. Publik yang dituju adalah dari wilayah sekitarnya.] Adapun *Article*

*de presse* merupakan artikel pers yang berupa tulisan deskriptif-informatif yang menyajikan reportase sebuah peristiwa.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa dalam menulis teks jurnalistik melalui penerapan metode *Reciprocal teaching*. Metode pembelajaran *reciprocal teaching* merupakan metode yang pada awalnya dikembangkan oleh Palincsar dan Brown pada tahun 1984. Metode ini pada awalnya difokuskan untuk keterampilan membaca teks. Menurut Palincsar dan Brown (Yang, 2010: 1194; Schönemann, Spörer, & Brunstein, 2013: 290; Spörer, Brunstein, & Kieschke, 2009:273) “*Reciprocal teaching is where the tutor and students [take] turns leading a dialogue centered on pertinent features of the text. Initially, the instructor demonstrates reading strategies to students*”.

Namun, sejumlah peneliti telah mengadaptasi metode ini untuk keterampilan menulis (Omari, & Weshah, 2010). Hal ini didasari oleh kemampuan menulis seorang pembelajar akan terasah dan semakin baik manakala banyak membaca karya atau tulisan orang lain. Dalam proses pembelajaran menulis teks jurnalistik, metode *Reciprocal teaching* dapat diterapkan melalui 4 (empat) tahapan yaitu: *Summarizing*, *Questioning*, *Clarifying*, dan *Predicting*. Metode ini dikembangkan dengan mengintegrasikan unsur kearifan lokal. Secara sederhana dapat diartikan bahwa kearifan lokal merupakan sebuah budaya kontekstual. Menurut Wagiran (2011:3) dari sisi filosofi dasarnya, kearifan dapat dikategorikan dalam dua aspek, yaitu: (a) gagasan, pemikiran, akal budi yang bersifat abstrak, dan (b) kearifan lokal yang berupa hal-hal konkrit, dapat dilihat. Kearifan lokal yang diangkat dalam konteks pembelajaran

menulis teks jurnalistik bahasa Perancis ini adalah kearifan lokal yang berupa hal-hal konkrit atau dimensi fisik. Sekaitan dengan hal tersebut, dalam lingkup budaya, hal-hal yang tergolong ke dalam dimensi fisik ini meliputi aspek-aspek di antaranya: upacara adat, cagar budaya, pariwisata-alam, transportasi tradisional, permainan tradisional, prasarana budaya, pakaian adat, warisan budaya, museum, lembaga budaya, kesenian, desa budaya, kesenian dan kerajinan, cerita rakyat, *dolanan* anak, dan wayang (Wagiran, 2011:4).

Merujuk pada pemaaran di atas, peneliti merumuskan tujuan penelitian ini untuk: (1) memperoleh informasi mengenai seberapa besar efektivitas dari metode *reciprocal teaching* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks jurnalistik mahasiswa, dan memperoleh data perihal kendala yang ditemui para mahasiswa selama proses pembelajaran menulis teks jurnalistik bahasa Perancis.

## METODE

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode praeksperimen dengan desain *one group pre-test and post-test design*. Analisis data statistik yang digunakan yaitu *student's t statistic*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI dengan mengambil sampel karakteristik keterampilan menulis teks jurnalistik mahasiswa semester III tahun akademik 2016/2017.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada tujuan penelitian, peneliti akan mendeskripsikan tahapan proses penelitian yang telah dilakukan yaitu berupa pelaksanaan prates, *treatment* (perlakuan pembelajaran), dan pascates kepada mahasiswa semester 3A yang mengontrak mata kuliah *Production Ecrite 3* sebanyak 29 orang dikategorikan *level A2 DELF*.

## a) Pelaksanaan Treatment

### Pembelajaran Menulis *level A2*

Pascapelaksanaan prates, selanjutnya peneliti melaksanakan *treatment* berupa proses pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan mengimplementasikan metode yang diteliti yaitu metode pembelajaran *Reciprocal teaching* berbasis kearifan lokal dengan menitikberatkan pada penulisan teks jurnalistik setara level A2 DELF. Tujuan dari penerapan metode ini yaitu agar mahasiswa mampu: (1) mengungkapkan secara tertulis gagasan, perasaan dan sudut pandang mereka

sendiri pada berbagai topik menggunakan bahasa Prancis yang benar dan tepat; (2) menulis teks yang koheren, dan terstruktur dengan baik; (3) berkomunikasi tentang pengetahuan dan ide-ide mereka saat menulis untuk pengembangan lebih lanjut tulisan mereka; (4) meningkatkan kosakata mereka untuk digunakan dalam situasi yang relevan; (5) menulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar. Topik yang digarap yaitu bertema “La nature”. Adapun materi yang digunakan yaitu berupa *Article de presse* (deskriptif-informatif). Berikut ini disajikan kegiatan pembelajarannya.

## PROSES KEGIATAN PERLAKUAN PEMBELAJARAN:

### TUJUAN:

Mahasiswa diharapkan dapat:

1. mengungkapkan secara tertulis gagasan, perasaan dan sudut pandang mereka sendiri pada berbagai topik menggunakan bahasa Prancis yang benar dan tepat.
2. menulis teks yang koheren, dan terstruktur dengan baik.
3. berkomunikasi tentang pengetahuan dan ide-ide mereka saat menulis untuk pengembangan lebih lanjut tulisan mereka.
4. meningkatkan kosakata mereka untuk digunakan dalam situasi yang relevan.
5. menulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar.

### TOPIK:

*La nature*

### MATERI:

Teks *Fait-divers*

## KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR:

### Pendahuluan:

Pengajar melakukan apersepsi dengan cara menggali pengetahuan sebelumnya mahasiswa mengenai topic yang dibahas dan unsur-unsur kearifan lokal yang terkandung.

### Tahap Memprediksi (*Predicting*):

1. Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok (4 s/d 5 orang).
2. Setiap kelompok memiliki seorang ketua kelompok.
3. Pengajar menggunakan proyektor untuk menampilkan penggalan teks terkait topic yang dibahas. Sebagai contoh:  
“*Dès ce matin, on pouvait observer sur tout le littoral une élévation extrême du niveau de l'eau et une forte houle provoquant des déferlements de vagues puissantes et écumeuses qui ont submergé les quais et routes proches de la mer.*”
4. Berdasarkan penggalan teks tersebut, ketua kelompok bersama anggotanya berdiskusi untuk membuat prediksi tentang isi dari bagian teks selanjutnya yang belum ditampilkan.

### Tahap mempertanyakan (*Questioning*)

1. Teacher mendistribusikan teks utuh kepada mahasiswa.

#### ***Gros temps sur le littoral***

*Météo France ne s'était pas trompée en plaçant notre département en vigilance orange pour vent et vagues-submersion, un phénomène prévu jusqu'au moins mardi 12 janvier, 9h .*

*Dès ce matin, on pouvait observer sur tout le littoral une élévation extrême du niveau de l'eau et une forte houle provoquant des déferlements de vagues puissantes et écumeuses qui ont submergé les quais et routes proches de la mer.*

*Le petit port du Brusç n'avait pas subi de gros dégâts ce matin hormis des débordements d'eau recouvrant le quai et la route. La panne brise-clapot récemment installée a sans doute fait son travail de protection, mais les agents de la capitainerie étaient sur le plan d'eau dès 9h30 pour vérifier et sécuriser si besoin les mouillages, les bateaux mal amarrés risquant de se détacher.*

*Au Gaou, le spectacle, grandiose et inquiétant à la fois, a attiré de nombreux promeneurs venus prendre des clichés de cet épisode d'autant plus étonnant qu'il n'y avait pas de fort vent. Le service sécurité plages était également à pied d'oeuvre et en alerte.*

*Les vents de secteur Sud-Ouest devraient s'intensifier cet après-midi. Alors prudence, ne vous mettez pas en danger pour prendre des photos !*

*A.I, le 11 janvier 2016*

2. Mahasiswa menyusun beberapa pertanyaan di kertas mereka.
  - Pengajar meminta Mahasiswa untuk menulis pertanyaan terkait topik teks.
  - Pengajar meminta Mahasiswa untuk menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka hasilkan.
3. Mahasiswa menuliskan jawaban masing-masing atas pertanyaan-pertanyaan.
  - Setiap mahasiswa menulis jawabannya secara individual.
  - Pengajar harus siap untuk memberikan bantuan dan dorongan setiap kali diperlukan.
4. Mahasiswa berbagi tulisan mereka dari jawaban dengan ketua kelompok.
5. Pengajar memberi Mahasiswa waktu beberapa menit untuk melakukan revisi yang diperlukan untuk jawaban mereka.
6. Pengajar meminta Mahasiswa untuk menulis draft akhir dari jawaban mereka.
7. Pengajar harus yakin bahwa mereka menulis dengan baik dan benar.

### Tahap Mengklarifikasi (*Clarifying*)

1. Pengajar meminta Mahasiswa untuk mengklarifikasi masalah atau kesalahpahaman yang disebabkan oleh pertanyaan.
2. Mahasiswa menuliskan dan mengidentifikasi bagian bermasalah di dalam teks.
3. Pengajar meminta Mahasiswa untuk mendiskusikan masalah ini dan menyelesaikannya jika memungkinkan.
4. Mahasiswa menuliskan solusi untuk masalah atau titik ambigu didalam teks.

### Tahap Meringkas (*Summarizing*)

Untuk melakukan tahap ini, pengajar harus yakin bahwa semua pertanyaan telah dijawab dan kesalahpahaman telah diklarifikasi.

1. Pemimpin dan anggota kelompok lainnya merangkum segmen teks.

2. Pengajar meminta Mahasiswa untuk menuliskan klaim utama (gagasan utama) dari ringkasan.
3. Mahasiswa menulis sebuah teks baru terkait topik dan berdasarkan gagasan utama yang telah dibuat dengan menerapkan unsur kearifan lokal Indonesia.
4. Pengajar meminta Mahasiswa untuk bertukar teks versi mereka dan melakukan proses revisi teman sebaya.

### Evaluasi

Pengajar mengoreksi tulisan akhir mahasiswa berdasarkan kriteria penilaian tingkat A2.

#### b) Pengolahan Data Hasil Tes

##### Mahasiswa *Level A2 DELF*

Setelah terkumpulnya data-data dari penelitian yang dilakukan, peneliti kemudian mengolah data-data tersebut. Langkah yang dilakukan yaitu peneliti pertama-tama memeriksa hasil tes

mahasiswa. Selanjutnya dilakukan penskoran. Untuk memperoleh data tentang tingkat efektivitas metode pembelajaran yang diteliti, maka diperlukan perhitungan data statistik berdasarkan hasil analisis perolehan dari nilai prates dan pascates sebagai berikut.

**Tabel 1. Distribusi data nilai prates, pascates dan deviasi *level A2***

Responden	Prates (X)	Pascates (Y)	Gain (d) (Y-X)	Xd (d- Md)	Xd <sup>2</sup>
01	5,5	7,5	2	1,07	1,1449
02	5,5	6,5	1	0,07	0,0049
03	6,5	7,5	1	0,07	0,0049
04	5,5	6,5	1	0,07	0,0049
05	7,5	8,5	1	0,07	0,0049
06	7,5	8,5	1	0,07	0,0049
07	5,5	6,5	1	0,07	0,0049
08	6	6,5	0,5	-0,43	0,1849
09	6	7	1	0,07	0,0049
10	7	8,5	1,5	0,57	0,3249
11	8	8	0	-0,93	0,8649
12	7,5	7,5	0	-0,93	0,8649
13	8,5	8	-0,5	-1,43	2,0449
14	4,5	6,5	2	1,07	1,1449
15	4,5	6,5	2	1,07	1,1449
16	5,5	7,5	2	1,07	1,1449
17	7	7	0	-0,93	0,8649
18	8	8	0	-0,93	0,8649
19	6	8,5	2	1,07	1,1449
20	7,5	8,5	1	0,07	0,0049
21	8	7	-1	-1,93	3,7249
22	7	7,5	0,5	-0,43	0,1849
23	6,5	7,5	1	0,07	0,0049
24	6,5	7,5	1	0,07	0,0049
25	6	7,5	1,5	0,57	0,3249
26	7	8	1	0,07	0,0049
27	6	7,5	1	0,07	0,0049
28	6,5	7,5	1	0,07	0,0049
29	7,5	8,5	1	0,07	0,0049
<b>N = 29</b>	<b>∑X=190,5</b>	<b>∑Y=218</b>	<b>∑d =27</b>		<b>∑ Xd<sup>2</sup>=16,0421</b>

Rumus yang digunakan untuk menghitung data statistik di atas yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- d : y - x
- Md : Mean dari perbedaan pretest dan posttest
- Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)
- $\sum X^2d$  : Jumlah kuadrat deviasi
- N : Subjek pada sampel
- d.b : Ditentukan dengan N-1

Untuk dapat mengukur nilai t pada rumus di atas, terlebih dahulu diperlukan perhitungan statistik untuk hal-hal berikut:

a. Rata-rata nilai hasil *pretest* :

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata pretest } \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{190,5}{29} \\ &= 6,57 \end{aligned}$$

b. Rata-rata nilai hasil *posttest* :

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata posttest } \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{218}{29} \\ &= 7,51 \end{aligned}$$

c. Uji T dengan Taraf Signifikansi ( $\alpha$ ) 1

%

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{27}{29}$$

$$= 0,93$$

Maka nilai t adalah :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{0,93}{\sqrt{\frac{16,0421}{29(29-1)}}}$$

$$t = \frac{0,93}{\sqrt{\frac{16,0421}{812}}}$$

$$t = \frac{0,93}{\sqrt{0,019}}$$

$$t = \frac{0,93}{0,14} = 6,643$$

d. Derajat Kebebasan :

$$d.b = N - 1$$

$$= 29 - 1$$

$$= 28$$

N : Jumlah Responden

**c) Analisis hipotesis**

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang merupakan praduga dari peneliti. Dalam upaya pembuktian hipotesis dari penelitian ini, peneliti menggunakan analisis perbandingan antara nilai *t* yang terdapat pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 1% dan dengan derajat kebebasan 29.

Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Menerima hipotesis kerja ( $H_a$ ) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ : menunjukkan terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*.
- b. Menolak hipotesis kerja ( $H_0$ ) apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ : menunjukkan tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Mengacu pada perhitungan sebelumnya, peneliti memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,643. Taraf signifikansi yang digunakan adalah taraf signifikansi 1% dengan derajat kebebasan (d.b) sebesar 19. Maka dapat diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,86 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini berarti bahwa metode pembelajaran yang diteliti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks jurnalistik bahasa Perancis level A2.

## SIMPULAN

Mengacu pada hasil yang telah dicapai, peneliti dapat mengungkapkan bahwa: (1) metode pembelajaran *Reciprocal teaching* telah terbukti efektif meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis teks jurnalistik bahasa Perancis, dan (2) kendala-kendala yang ditemui mahasiswa di antaranya adalah: (1) kurangnya perbendaharaan kata (*vocabulaire*) terkait tema-tema yang diulas dalam teks jurnalistik yang dikaji. Hal ini dikarenakan mereka belum terbiasa dalam membaca dan memahami teks jurnalistik baik daring maupun cetak; (2) kurangnya pemahaman terkait istilah-istilah jurnalistik (*terme journalistique*) sehingga menyulitkan mereka dalam mengemas teks bahasa Perancis; (3) kurangnya pemahaman gramatika yang mesti dikuasai pada level-

level tertentu, terutama untuk level A2 yang tentu saja memerlukan banyak kajian gramatika dikarenakan pada level iniuntutannya lebih tinggi dibanding A1.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bénito, J.A. (2009). La lecture et le document authentique en classe de français langue étrangère. Pada *International Journal Synergies, Mexique, No.1 (2009)*. hal.607-617.
- Ducrot, J-M.(2006). *Savoir mieux déterminer un profil de compétences adéquat chez l'apprenant selon les niveaux du CECRL*. Diakses dari : <http://www.edufle.net>
- Myles, J.(2012). *Second Language Writing and Research: The Writing Process and Error Analysis in Student Texts*. Diakses dari: <http://www.cc.kyoto-su.ac.jp/information/tesl-ej/ej22/a1.2012.html>
- Nunan, D. (1999). *Second language teaching and learning*. Boston, Massachusetts, USA: Heinle & Heinle Publisher.
- Omari, H.A., & Weshah, H.A. (2010). "Using the reciprocal teaching method by teachers at Jordanian schools". *European journal of social sciences, Vo.15 (1)*, pp.26-39.
- Schünemann, N., Spörer, N., & Brunstein, J.C.(2013). Integrating self-regulation in whole-class reciprocal teaching: A moderator–mediator analysis of incremental effects on fifth graders' reading comprehension. In *Educational Psychology 38 (2013)*, hal. 289–305. Diakses dari: <http://www.elsevier.com>.

- Spörer, N., Brunstein, J.C., & Kieschke, U. (2009). Improving students' reading comprehension skills: Effects of strategy instruction and reciprocal teaching. In *Learning and Instruction, Vol. 19*, hal.272-286. Diakses dari: <http://www.elsevier.com>.
- Wagiran. (2011). Pengembangan Metode Pendidikan Kearifan Lokal dalam Mendukung Visi Pembangunan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2020. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan, Volume III, Nomor 3, Tahun 2011. ISSN 2085-9678. hal. 85-100.*
- Yang, Y-F. (2010). Developing a reciprocal teaching/learning system for college remedial reading instruction. In *Computers & Education, 55 (2010) 1193–1201*. Diakses dari: <http://www.elsevier.com>.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada LPPM UPI yang telah membantu dalam pendanaan penelitian ini dan seluruh pihak yang telah berkontribusi selama proses pelaksanaan penelitian ini.